

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	9
1.7. Defenisi Operasional	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Kerangka Teoritis	12
2.1.1. Belajar dan Pembelajaran	12
2.1.1.1 Hakikat Belajar	12
2.1.1.2. Pembelajaran	13
2.1.2. Pengertian Fisika dan Pengajaran Fisika	15
2.1.3. Model Pembelajaran	16
2.1.3.1. Model Pembelajaran <i>Scientific Inquiry</i>	18
2.1.3.1.1. Hakekat Model Pembelajaran <i>Scientific Inquiry</i>	19
2.1.3.1.2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Scientific Inquiry</i>	20
2.1.3.2. Model Pembelajaran Konvensional	24
2.1.4. Teori Belajar yang Melandasi	26
Model Pembelajaran <i>Scientific Inquiry</i>	
2.1.4.1. Teori Belajar Piaget	27
2.1.4.2. Teori Belajar Bruner	28
2.1.4.3. Teori Belajar Vigotsky	30
2.1.5. Hakekat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa	31
2.1.5.1. Kemampuan	31
2.1.5.2. Berpikir	31
2.1.5.2.1. Pengertian Berpikir	31
2.1.5.2.2. Aliran Psikologi Tentang Berpikir	32
2.1.5.2.3. Beberapa Macam Cara Berpikir	34
2.1.5.3. Berpikir Kreatif	35
2.1.5.3.1. Pengertian Berpikir Kreatif	35
2.1.5.3.2. Ciri-ciri Berpikir Kreatif	38
2.1.5.3.3. Indikator Berpikir Kreatif	39
2.1.5.4. Hakekat Keterampilan Proses Sains	43

2.1.6. Materi Cahaya	47
2.1.6.1. Pengertian dan Sifat Cahaya	47
2.1.6.2. Pemantulan Cahaya	48
2.1.6.3. Pembiasan Cahaya (Refraksi)	54
2.1.6.4. Kekuatan Lensa	59
2.2. Penelitian yang Relevan	59
2.3. Kerangka Konseptual	63
2.4. Hipotesis Penelitian	65
BAB III : METODE PENELITIAN	67
3.1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	67
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	67
3.2.1. Populasi Penelitian	67
3.2.2. Sampel Penelitian	67
3.3. Variabel Penelitian	68
3.4. Jenis dan Desain Penelitian	68
3.4.1. Jenis Penelitian	68
3.4.2. Desain Penelitian	69
3.5. Prosedur Penelitian	71
3.6. Instrumen Pengumpulan Data	74
3.6.1. Instrumen Keterampilan Proses Sains	74
3.6.2. Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif	80
3.7. Analisis Validitas Tes	80
3.7.1. Validitas Isi	80
3.8. Teknik Analisa Data	81
3.8.1. Uji Normalitas	81
3.8.2. Uji Homogenitas	82
3.8.3. Uji Hipotesis	82
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	86
4.1. Hasil Penelitian	86
4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian	86
4.1.1.1. Deskripsi Data Pretes Keterampilan Proses Sains	86
4.1.1.2. Deskripsi Postes Keterampilan Proses Sains	89
4.1.1.3. Data Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa	91
4.2. Pengujian Hipotesis	92
4.1.2.1. Hipotesis pertama	95
4.1.2.2. Hipotesis Kedua	96
4.1.2.3. Hipotesis Ketiga	97
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	103
4.3.1. Keterampilan Proses Sains Fisika Siswa yang Dibelajarkan Dengan Model <i>Scientific Inquiry</i> menggunakan <i>Mind Mapping</i> Lebih Baik Dibandingkan dengan Siswa yang Dibelajarkan Dengan Pembelajaran Konvensional	103
4.3.2. Keterampilan Proses Sains Fisika Siswa pada Kelompok Siswa yang Memiliki Kemampuan Berpikir Kreatif Di Atas	

Rata-rata Lebih Baik Dibandingkan dengan Kelompok Siswa Yang Memiliki Kemampuan Berpikir Kreatif Di Bawah Rata-rata	105
4.3.3. Ada Interaksi antara Model <i>Scientific Inquiry</i> dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa	107

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	109
5.2. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA	110
-----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. :Dampak model <i>scientific inquiry</i>	23
Gambar 2.2. : Hukum pemantulan cahaya	58
Gambar 2.3. : Bayangan pada cermin datar	59
Gambar 2.4 : Sinar datang sejajar sumbu utama	60
Gambar 2.5 : Sinar datang melalui titik fokus	60
Gambar 2.6 : Sinar datang melalui titik pusat kelengkungan	61
Gambar 2.7 : Sinar datang sejajar sumbu utama	62
Gambar 2.8 : Sinar datang menuju titik fokus	62
Gambar 2.9 : Sinar datang menuju titik pusat kelengkungan	63
Gambar 2.10 : Hukum Snellius	64
Gambar 3.1. : Skema Prosedur Penelitian	81